

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>PENGESAHAN</b>	ii
<b>PERNYATAAN</b>	iii
<b>NASKAH SOAL TUGAS AKHIR</b>	iv
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN</b>	v
<b>KATA PENGANTAR</b>	vi
<b>DAFTAR ISI</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xii
<b>INTISARI</b>	xvii
<b>ABSTRACT</b>	xviii
<b>BAB I PENADAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	6
<b>BAB II TINAJUAN PUSTAKA</b>	7
2.1 Metode Pendingin Berfluks Kalor Tinggi pada Komponen Elektronis	7
2.2 Perkembangan Aplikasi Material dalam Flow Boiling Heat Transfer	14
2.3 Perkembangan Studi Flow Boiling Heat Transfer Aliran Vertikal	19
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	24
3.1 Metode Perpindahan Kalor	24
3.1.1 Konduksi	24
3.1.2 Konveksi	26
3.2 Pendidihan dan Kondensasi	28
3.2.1 Pendidihan	28
3.2.2 <i>Condensation</i>	34
3.4 <i>Extended Surface</i>	39
3.5 Perhitungan <i>Heat Exchanger</i>	40



3.5.1 Laju perpindahan kalor <i>heat exchanger</i>	40
3.5.2 Total Koefisien Perpindahan Kalor	42
3.5.3 Log Mean Temperatur Different	42
3.5.4 Faktor Koreksi	43
3.6 Pressure Drop	44
3.7 Fluida Kerja	45
3.7.1 Pengertian fluida kerja	45
3.7.2 Syarat fluida kerja	46
3.7.3 Jenis Fluida Kerja	46
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>48</b>
4.1. Alat dan Bahan Penelitian	48
4.2 Diagram Alir Penelitian	50
4.3 Tata Laksana Penelitian	52
4.4 Tahap Perhitungan Evaporator	53
4.5 Tahap Perhitungan Kondenser	54
4.6 Tahap Pembuatan <i>Bill of Material</i>	54
<b>BAB V PERHITUNGAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>55</b>
5.1 Gambaran Umum	55
5.2 Kriteria Fluida Kerja	58
5.3 Desain Evaporator	60
5.3.1 Penentuan ukuran evaporator	60
5.3.2 Desain base <i>heater</i>	61
5.3.3 Penentuan laju perpindahan kalor total yang di terima evaporator	63
5.3.4 Perhitungan rugi kalor ( <i>Q losses</i> ) yang dialami evaporator	63
5.3.5 Perhitungan laju aliran massa fluida pada evaporator	64
5.3.6 Perhitungan laju aliran volume fluida pada evaporator	65
5.3.7 Perhitungan pressure drop sepanjang evaporator	66
5.4 Desain Kondenser	68
5.4.1 Penentuan kapasitas kalor sistem	68
5.4.2 Penentuan suhu fluida keluar dan masuk sistem	68
5.4.3 Penentuan laju heat transfer	69
5.4.4. Perhitungan LMTD	69



5.4.5 Perhitungan nilai faktor koreksi	70
5.4.6 Perhitungan temperature kalorik	71
5.4.7 Penentuan nilai awal koefisien heat transfer	71
5.4.8 Perhitungan total luasan heat transfer fluida kerja	71
5.4.9 Penentuan lay out kondenser	72
5.4.9.2 Penentuan panjang pipa	72
5.4.9 Penentuan spasi antar pipa	73
5.4.10 Perhitungan fluks massa dari fluida kerja	74
5.4.11 Perhitungan nilai bilangan Reynolds pada pipa	75
5.4.12 Perhitungan laju aliran massa udara pendingin	75
5.4.13 Perhitungan laju aliran volume udara pendingin	76
5.4.14 Perhitungan area heat transfer udara	76
5.4.15 Perhitungan nilai koefisien konveksi pada pipa	79
5.4.16 Perhitungan nilai koefisien heat transfer pada udara	81
5.4.17 Perhitungan pressure drop pada pipa kondenser	84
5.4.18 Perhitungan pressure drop udara	86
5.4.19 Pemilihan Kipas Kondenser	88
5.4.20 Desain 3 Dimensi Kondenser	88
5.5 Pemilihan Pipa Rangkaian Beserta Komponen Pendukungnya	90
5.6 Perhitungan Pressure Drop Sepanjang Rangkaian Pipa	91
5.6.1 Perhitungan pressure drop pipa dari evaporator menuju kondenser	91
5.6.2 Perhitungan pressure drop pipa dari kondenser menuju reservoir	93
5.6.3 Perhitungan pressure drop dari reservoir menuju pompa	94
5.6.4 Perhitungan pressure drop menuju evaporator	96
5.7 Perhitungan Pressure Drop Total Rangkaian Alat	97
5.8 Penentuan Jenis Pompa yang Digunakan	97
5.8.1 Perhitungan Daya Pompa	98
5.9 Penentuan Desain Reservoir	98
5.9.1 Komponen Reservoir	98
5.9.2 Penentuan suhu keluar fluida dari reservoir	99
5.9.3 Perhitungan laju perpindahan kalor pada Reservoir	99
5.9.4 Penentuan ukuran reservoir	100



5.9.5 Pemilihan tipe heater reservoir	100
5.10 Desain <i>Assembly</i> Fasilitas Eksperimen <i>Flow Boiling</i>	101
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>105</b>
6.1 Kesimpulan	105
6.2 Saran	106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>107</b>